

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA MENGUNYAH PINANG SIRIH
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
SUKU ASLI PAPUA DI DISTRIK PRAFI
MANOKWARI PAPUA BARAT**



Oleh

Neni Asmawati Putri

012111223043

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA MENGUNYAH PINANG SIRIH
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
SUKU ASLI PAPUA DI DISTRIK PRAFI
MANOKWARI PAPUA BARAT**



Oleh

Neni Asmawati Putri

012111223043

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA MENGUNYAH PINANG SIRIH
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
SUKU ASLI PAPUA DI DISTRIK PRAFI
MANOKWARI PAPUA BARAT**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan Dalam Program Studi
Kebidanan Pada Fakultas Kedokteran UNAIR**



Oleh

Neni Asmawati Putri

012111223043

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

ii

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Neni Asmawati Putri
NIM : 012111223043
Program Studi : Kebidanan FK Unair
Angkatan : 2021 Alih Jenis
Jenjang : Sarjana

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

“HUBUNGAN ANTARA MENGUNYAH PINANG SIRIH DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL SUKU ASLI PAPUA DI DISTRIK PRAFI MANOKWARI PAPUA BARAT”

Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 28 Desember 2022

Yang menyatakan



Neni Asmawati Putri
NIM 012111223043

LEMBAR PERSETUJUAN

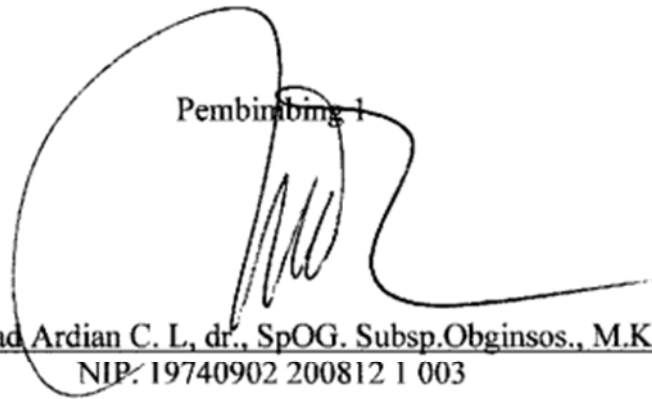
Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN ANTARA MENGUNYAH PINANG SIRIH
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
SUKU ASLI PAPUA DI DISTRIK PRAFI
MANOKWARI PAPUA BARAT**

Telah disetujui untuk diujikan

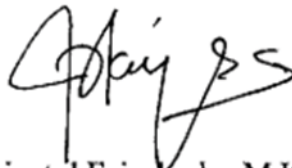
TANGGAL: 28 Desember 2022

Pembimbing 1



Muhammad Ardian C. L, dr., SpOG. Subsp.Obginsos., M.Kes
NIP. 19740902 200812 1 003

Pembimbing 2



Zakiyatul Faizah, dr., M.Kes
NIP. 197710262008012011

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Usulan Penelitian dengan judul : Hubungan Antara Mengunyah Pinang Sirih
Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil
Suku Asli Papua di Distrik Prafi
Manokwari Papua Barat

Telah duji pada tanggal : 28 Desember 2022

Panitia Penguji Skripsi

Ketua : Dwi Izzati, S.Keb., Bd., M.Sc
NIP. 19860718 201611 3 201

Anggota Penguji : 1. Zakiyatul Faizah, dr., M.Kes
NIP. 197710262008012011

2. Muhammad Ardian C.L, dr., Sp.OG Subsp.Obginsos, M.Kes
NIP. 19740902 200812 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

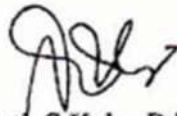
Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN ANTARA MENGUNYAH PINANG SIRIH
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
SUKU ASLI PAPUA DI DISTRIK PRAFI
MANOKWARI PAPUA BARAT**

Telah diuji dan disahkan

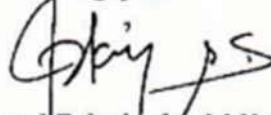
TANGGAL: 28 Desember 2022

Penguji I



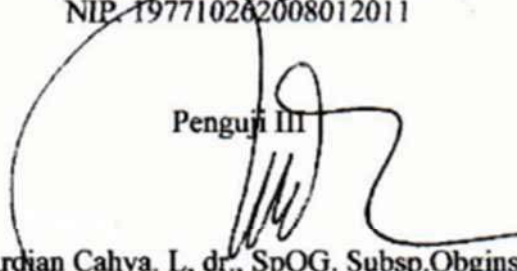
Dwi Izzati, S.Keb., Bd., M.Sc
NIP. 19860718 201611 3 201

Penguji II



Zakiyatul Faizah, dr., M.Kes
NIP. 19771028 200801 2011

Penguji III



Muhammad Ardian Cahya, L, dr., SpOG. Subsp.Obginsos., M.Kes
NIP. 19740902 200812 1 003



Mengetahui,

Koordinator Program Studi Kebidanan

Dr. Budi Prasetya, dr., Sp. OG. Subsp.Obginsos
NIP. 19760503 200501 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan bimbinganNya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Mengunyah Pinang Sirih Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Suku Asli Papua Di Distrik Prafi Manokwari Papua Barat”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kebidanan (S.Keb) pada Program Studi Kebidanan Kedokteran Universitas Airlangga.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp.OG (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kebidanan.
2. Dr. Budi Prasetyo, dr., Sp.OG. Subsp.Obginsos selaku koordinator program Studi kebidanan fakultas kedokteran universitas airlangga yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan pendidikan di program studi kebidanan.
3. Muhammad Ardian Cahya. L, dr., SpOG. Subsp.Obginsos., M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat membantu memberikan dukungan dan motivasi dari awal penyusunan usulan penelitian hingga skripsi ini selesai.
4. Zakiyatul Faizah, dr., M.Kes selaku pembimbing II yang sangat sabar membantu dan memahami saya serta mengarahkan dengan teliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Dwi Izzati, S.Keb., Bd., M.Sc selaku ketua penguji skripsi yang memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh dosen Prodi Kebidanan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa.
7. Ferry Elkana Woof, SKM selaku Kepala Puskesmas Prafi Manokwari Papua Barat yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di

wilayah kerja Puskesmas dan teman-teman Bidan Puskesmas Prafi yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat.

8. Bapak Ibuk, Mas Ajid, Kakak Jihan, Kakak Dek Sha, Adek Kecil Aribbi yang selalu memberikan doa, semangat, pengertian dan kalian sangat luar biasa.
9. Kost Gubeng terkompak yang telah menjadi keluarga kedua dan teman-teman Alih Jenis 21 yang selalu memberikan pengalaman baru dan motivasi serta kekompakan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, namun saya berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Surabaya, 28 Desember 2022

Neni Asmawati Putri

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia dalam kehamilan merupakan salah satu masalah kesehatan global. Salah satu penyebab anemia adalah karena perilaku kesehatan ibu hamil yang buruk. Perilaku kesehatan beresiko ibu hamil di Papua Barat adalah mengunyah pinang sirih. Mengunyah pinang sirih dapat mempengaruhi kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan mengunyah pinang sirih dengan kejadian anemia pada ibu hamil suku asli Papua di distrik Prafi Manokwari, Papua Barat. **Metode:** Penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain penelitian *case control* pendekatan *retrospektif*. Jumlah sampel 106 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 53 responden kelompok kasus ibu hamil pengunyah pinang sirih yang mengalami anemia dan 53 responden kelompok control ibu hamil pengunyah pinang sirih yang tidak mengalami anemia. **Hasil:** Terdapat hubungan yang signifikan antara mengunyah pinang sirih dengan kejadian anemia pada ibu hamil ($p=0,004$) dengan nilai OR 5,983. Terdapat hubungan antara frekuensi mengunyah pinang sirih dengan kejadian anemia pada ibu hamil ($p=0,014$) dengan nilai OR 2,828. Terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah pinang sirih yang dimakan dalam sehari dengan kejadian anemia pada ibu hamil (0,001) dengan nilai OR 5,038. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama mengunyah pinang sirih dengan kejadian anemia pada ibu hamil ($p=0,587$). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara mengunyah pinang sirih dengan kejadian BBLR ($p=0,174$).

Kesimpulan: Mengunyah pinang sirih pada ibu hamil dapat mempengaruhi kehamilan yaitu anemia tergantung dari frekuensi mengunyah dalam sehari, jumlah yang dikunyah dalam sehari. Penggunaan pinang sirih pada kehamilan perlu diperhatikan dan dipertimbangkan oleh ibu hamil. Perlu adanya upaya untuk memperbaiki perilaku kesehatan ibu hamil terkait kebiasaan mengunyah pinang sirih pada masa kehamilan.

Kata kunci: anemia kehamilan, pinang sirih, efek pinang kehamilan, Papua Barat

ABSTRACT

Background: Anemia in pregnancy is a global health problem. One of the causes of anemia is poor health behavior of pregnant women. Health behavior at risk for pregnant women in West Papua is betel nut chewing. Chewing betel nut can affect pregnancy. This study aims to analyze the relationship between chewing betel nut and the incidence of anemia in indigenous Papuan pregnant women in the Prafi Manokwari district, West Papua. **Methods:** This research is an observational analytic study with a retrospective case control study design. The total sample was 106 respondents who were divided into 2 groups, namely 53 respondents in the case group of areca betel nut chewers who experienced anemia and 53 respondents in the control group of areca nut chewers pregnant women who did not experience anemia. **Results:** There is a significant relationship between chewing betel nut and the incidence of anemia in pregnant women ($p=0.004$) with an OR value of 5.983. There is a relationship between the frequency of chewing betel nut and the incidence of anemia in pregnant women ($p=0.014$) with an OR value of 2.828. There is a significant relationship between the number of betel nut eaten in a day and the incidence of anemia in pregnant women (0.001) with an OR value of 5.038. There was no significant relationship between the duration of chewing betel nut and the incidence of anemia in pregnant women ($p=0.587$). There was no significant relationship between chewing betel nut and the incidence of LBW ($p=0.174$). **Conclusion:** Chewing betel nut in pregnant women can affect pregnancy, namely anemia depending on the frequency of chewing in a day, the amount chewed in a day. The use of betel nut during pregnancy needs to be considered and considered by pregnant women. Efforts are needed to improve the health behavior of pregnant women related to the habit of chewing betel nut during pregnancy.

Keywords: anemia of pregnancy, areca nut, effects of areca nut pregnancy, West Papua

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN	
SAMPUL DALAM.....	i
PRASYARAT GELAR.....	ii
PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH, DAN ARTI LAMBANG.....	xvii
 BAB 1 PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Umum	6
1.3.2. Tujuan Khusus.....	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	7
1.5. Resiko Penelitian.....	8
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 9
2.1 Perilaku Kesehatan	9
2.1.1 Pengertian Perilaku	9
2.1.2 Pengertian Tentang Perilaku Kesehatan	10
2.2 Tradisi	11
2.2.1 Pengertian Tradisi	11
2.2.2 Kemunculan Tradisi.....	11
2.2.3 Fungsi tradisi.....	12
2.3 Pinang Sirih	13
2.3.1 Mengenal Pinang Sirih.....	13
2.3.2 Budaya Mengunyah Pinang Sirih Di Papua.....	14
2.3.3 Komposisi Mengunyah Pinang Sirih di Papua Barat.....	15
2.3.4 Kandungan Pinang Sirih	18
2.3.5 Kandungan Campuran Pinang Sirih.....	22
2.3.6 Efek Samping Mengunyah Pinang Sirih.....	25
2.4 Hubungan Mengunyah Pinang Sirih Dengan Kehamilan.....	29

2.5	Efek Mengunyah Pinang Sirih Pada Kehamilan	31
2.6	Anemia Dalam Kehamilan	32
2.6.1	Pengertian Anemia Dalam Kehamilan.....	32
2.6.2	Penyebab Anemia Dalam Kehamilan	33
2.6.3	Jenis-jenis Anemia Dalam Kehamilan.....	34
2.6.4	Klasifikasi Anemia Dalam Kehamilan	35
2.6.5	Tanda dan Gejala Anemia.....	36
2.6.6	Dampak Anemia Dalam Kehamilan	37
2.6.7	Pencegahan dan Penanganan Anemia dalam Kehamilan	38
BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	40
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	40
3.2	Hipotesis Penelitian	42
BAB 4	METODOLOGI PENELITIAN	43
4.1	Jenis Penelitian	43
4.2	Rancangan Penelitian	43
4.3	Populasi dan Sampel	44
4.3.1	Populasi.....	44
4.3.2	Sampel.....	44
4.3.3	Besar Sampel.....	45
4.3.4	Teknik Pengambilan Sampel	46
4.4	Lokasi dan Waktu Penelitian	47
4.4.1	Lokasi Penelitian.....	47
4.4.2	Waktu Penelitian	47
4.5	Variabel Penelitian, Definisi Operasional Dan Cara Pengukuran Variabel	47
4.5.1	Variabel Penelitian.....	47
4.5.2	Definisi Operasional	48
4.6	Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	49
4.6.1	Teknik Pengumpulan Data.....	49
4.6.2	Prosedur Pengumpulan Data	50
4.7	Pengolahan dan Analisis Data.....	51
4.7.1	Teknik Pengolahan Data	51
4.7.2	Analisis Data	52
4.8	Kerangka Operasional	53
4.9	Etika Penelitian	54
4.9.1	<i>Informed Consent</i>	54
4.9.2	<i>Anonymity</i>	54
4.9.3	<i>Confidentiality</i>	54
BAB 5	HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	55
5.1	Hasil Penelitian.....	55
5.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
5.1.2	Data Umum	56
5.1.3	Data Khusus	58
5.2	Analisis Hasil Penelitian.....	60

5.2.1	Hubungan Antara Mengunyah Pinang Sirih dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil	60
5.2.2	Hubungan Antara Frekuensi Mengunyah Pinang Sirih dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil	61
5.2.3	Hubungan Antara Jumlah Pinang Sirih yang Dikunyah Dalam Sehari dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil	62
5.2.4	Hubungan Antara Lama Kebiasaan Mengunyah Pinang Sirih dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil	63
5.2.5	Analisis Tambahan Hubungan Antara Mengunyah Pinang Sirih dengan kejadian BBLR	64
BAB 6 PEMBAHASAN		65
6.1	Hubungan Antara Mengunyah Pinang Sirih dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil	65
6.2	Hubungan Antara Frekuensi Mengunyah Pinang Sirih dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil	69
6.3	Hubungan Antara Jumlah Pinang Sirih yang Dikunyah Dalam Sehari dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil	72
6.4	Hubungan Antara Lama Kebiasaan Mengunyah Pinang Sirih dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil	75
6.5	Hubungan Antara Mengunyah Pinang Sirih dengan Kejadian BBLR	77
6.6	Keterbatasan Penelitian	80
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN		81
7.1	Kesimpulan	81
7.2	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN - LAMPIRAN		92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perkiraan kandungan <i>Alkaloid</i> pinang mentah	20
Tabel 2.2	Kandungan campuran pinang sirih yang dikunyah.....	24
Tabel 2.3	Daftar penyakit berbahaya akibat konsumsi pinang sirih.....	25
Tabel 2.4	Klasifikasi anemia menurut WHO 2020.....	35
Tabel 4.1	Definisi Operasional Hubungan Antara Mengunyah Pinang Sirih dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Suku Asli Papua di DistrikPrafi Manokwari Papua Barat.....	48
Tabel 5.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia ibu hamil suku asli Papua di Distrik Prafi Manokwari Papua Barat 2019-2021	56
Tabel 5.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan ibu hamil suku asli Papua di Distrik Prafi Manokwari Papua Barat 2019-2021	57
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah melahirkan ibu hamil suku asli Papua di Distrik Prafi Manokwari Papua Barat 2019-2021	57
Tabel 5.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan riwayat berat badan bayi lahir ibu hamil suku asli Papua di Distrik Prafi Manokwari Papua Barat 2019-2021	58
Tabel 5.5	Distribusi frekuensi responden berdasarkan frekuensi mengunyah pinang sirih ibu hamil suku asli Papua di Distrik Prafi Manokwari Papua Barat 2019-2021	58
Tabel 5.6	Distribusi frekuensi responden berdasarkan alasan mengunyah pinang sirih ibu hamil suku asli Papua di Distrik Prafi Manokwari Papua Barat 2019-2021	58
Tabel 5.7	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah pinang sirih yang dikunyah sehari ibu hamil suku asli Papua di Distrik Prafi Manokwari Papua Barat 2019-2021	59
Tabel 5.8	Distribusi frekuensi responden berdasarkan lama kebiasaan mengunyah pinang sirih yang dikunyah sehari ibu hamil suku asli Papua di Distrik Prafi Manokwari Papua Barat 2019-2021	59
Tabel 5.9	Hubungan antara mengunyah pinang sirih dengan kejadian anemia pada ibu hamil suku asli Papua di Distrik Prafi Manokwari	60
Tabel 5.10	Hubungan antara frekuensi mengunyah pinang sirih dengan kejadian anemia pada ibu hamil suku asli Papua di Distrik Prafi Manokwari Papua Barat 2019-2021	61
Tabel 5.11	Hubungan antara jumlah pinang sirih yang dikunyah dalam sehari dengan kejadian anemia pada ibu hamil suku asli Papua di Distrik Prafi Manokwari Papua Barat 2019-2021	62
Tabel 5.12	Hubungan antara lama kebiasaan mengunyah pinang sirih dengan kejadian anemia pada ibu hamil suku asli Papua di Distrik Prafi Manokwari Papua Barat 2019-2021	63
Tabel 5.13	Hubungan antara mengunyah pinang sirih dengan kejadian BBLR di Distrik Prafi Manokwari Papua Barat 2019-2021	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Komposisi Pinang Sirih Papua.....	16
Gambar 2. 2 Tanaman Pinang (<i>Areca Catechu</i>)	17
Gambar 2. 3 Bunga Sirih.....	18
Gambar 2. 4 <i>Arecoline</i> dalam pinang muda 1	19
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan Antara Mengunyah Pinang Sirih Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Suku Asli Papua Di Distrik Prafi, Manokwari Papua Barat.....	40
Gambar 4.1 Kerangka Operasional Hubungan Antara Mengunyah Pinang Sirih dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Suku Asli Papua di Distrik Prafi Manokwari Papua Barat.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan.....	93
Lampiran 2 : Surat Pengantar Bimbingan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Artikel Ilmiah	94
Lampiran 3 : Surat ijin Studi Pendahuluan	95
Lampiran 4 : Surat Ijin Uji Validitas	96
Lampiran 5 : Surat Keterangan Layak Etik.....	97
Lampiran 6 : Surat ijin Penelitian Kesbangpol Kabupaten Manokwari	98
Lampiran 7 : Letter of Statement Pusba Airlangga.....	99
Lampiran 8 : Lembar Kuesioner	100
Lampiran 9 : Data Responden.....	105
Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	107
Lampiran 11 : Hasil Analisis Data	108
Lampiran 12 : Lembar Konsultasi	119

DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH, DAN ARTI LAMBANG

WHO	: <i>World Health Organization</i>
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
BPS	: Badan Pusat Statistik
UNICEF	: <i>United Nations International Childrens Emergency Fund</i>
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
DINKES	: Dinas Kesehatan
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
OSMF	: <i>Oral Submucosa Fibrosis</i>
IARC	: <i>International Agency for Research on Cancer</i>
PH	: <i>Power of Hydrogen</i>
ATPase	: <i>Adenosine Triphosphatase</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
IUFD	: <i>Intra Uterin Fetal Death</i>
ASI	: Air Susu Ibu
TPC	: <i>Total Phenolic Content</i>
LC-MS	: <i>Liquid Chromatography-Mass Spectrometry</i>
FRAP	: <i>Ferric Reducing Antioxidant Power</i>
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
GABA	: <i>Gamma- Aminobutyric</i>
DPPH	: <i>2,2-Difenil-1-Pikrilhidrazil/ Radical Scavenging Activity Test</i>